

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**EDUKASI PENGEMBANGAN DIRI DALAM MENINGKATKAN JIWA
WIRUSAHA SANTRI MELALUI PEMBERDAYAAN KOPERASI PONDOK
PESANTREN TAHFIDZUL QURAN NURUDDIN SALAM
DI KOTA SAMARINDA**



Oleh

Rabiatul Adawiyah, LC. MA
NIP. 19750618 200812 2 002

**JURUSAN ILMU EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
TAHUN ANGGARAN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Edukasi Pengembangan Diri Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausaha Santri melalui Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Nuruddin Salam di Kota Samarinda

Pengabdian : Rabiatul Adawiyah, Lc, MA

NIP : 197506182008122002

Golongan : III/b

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Anggaran : Rp 3.500.000,-(Tiga Juta Lima Ratus Rupiah)

Sumber dana : DIPA Prodi Ekonomi Pembangunan FEB Unmul Tahun 2021

Jangka Waktu : 13 - 30 Nopember 2021

Samarinda, 10 Desember 2021

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Pelaksana

Dr. Adi Wijaya, SE, M.Si
NIP 19600606 198803 1 001

Rabiatul Adawiyah, Lc, MA
NIP: 19750618 200812 2 002

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis

Prof. Dr. Syarifah Hudayah, M.Si
NIP. 196205131988112001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-yang tercurah pada pengabdian dapat menyajikan laporan pengabdian masyarakat yang berjudul “Edukasi Pengembangan Diri Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausaha Santri melalui Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Nuruddin Salam di Kota Samarinda”.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang berkenan membiayai pelaksanaan kegiatan juga kepada pihak Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Nuruddin Salam yang membantu terselenggaranya pengabdian masyarakat ini..

Penulis menyadari bahwa di dalam menulis laporan pengabdian masyarakat ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan. Karenanya, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat konstruktif sangat diharapkan guna lebih menyempurnakan laporan ini, agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Samarinda, 10 Desember 2021
Pelaksana

Rabiatul Adawiyah, Lc, MA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	4
B. Sumber Daya Kegiatan Pengabdian	5
C. Tujuan.....	7
D. Sasaran	7
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Tempat dan Waktu Kegiatan.....	8
B. Materi	8
C. Bentuk Kegiatan.....	8
BAB III HASIL KEGIATAN	
Hasil Kegiatan.....	10
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	11
B. Rekomendasi	11
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap manusia sudah dibekali dengan sifat-sifat kewirausahaan sejak lahir yaitu sudah nampak keberanian, kreativitas, dan inisiatif. Anak mengalami proses tumbuh kembang yang bervariasi, sehingga tidak semua anak dibekali dengan nilai-nilai hidup yang positif, kreatif, dan dinamis.

Kewirausahaan yang dilakukan oleh seseorang tidak ada patokan dari segi usia. Oleh sebab itu, sejak usia dini jiwa berwirausaha sebaiknya sudah harus ditanamkan. Di kalangan etnis Tionghoa misalnya, mereka mulai dilibatkan dengan kegiatan berwirausaha orangtuanya dari kecil, kemudian pada waktu dewasa melanjutkan usaha yang dirintis oleh orangtuanya atau bahkan membuka peluang usaha mandiri.

Jiwa berwirausaha tidak hanya diperlukan untuk berbisnis saja, namun sudah masuk ke semua bidang. Jiwa berwirausaha seperti semangat kerja, kreativitas, disiplin, inovatif, gigih, tidak mudah putus asa merupakan karakteristik jiwa unggul yang diperlukan di semua bidang. Hal ini senada dengan Suryana (2005:4) yang menyatakan bahwa ciri-ciri wirausahawan yang sukses adalah mereka yang berkompeten dalam bidang ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu itu sendiri meliputi motivasi, nilai, sikap, serta tingkah laku yang diperlukan dalam melakukan kegiatan tersebut.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan diidentikkan dengan kemampuan para wirausaha dalam dunia usaha, sedangkan wirausaha merupakan seseorang yang melakukan upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide untuk menemukan peluang dan peningkatan taraf hidup. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Suryana (2005) bahwa kewirausahaan itu muncul pada diri individu yang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya.

Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi dan tindakan yang berhubungan dengan pemerolehan kesempatan dan penciptaan dunia usaha. Esensi dari kewirausahaan adalah menciptakan nilai tambah melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara baru dan berbeda dengan yang lain sehingga dapat berdaya saing.

Lingkungan memiliki peran yang besar dalam memberikan proses pendidikan dan pengasuhan kepada anak. Membekali anak dengan nilai-nilai moral agama, pengetahuan umum saja tidak cukup untuk memberikan bekal kehidupan sampai nanti dewasa. Untuk itu, lingkungan perlu membekali anak dengan kemampuan berwirausaha. Potensi berwirausaha pada setiap anak itu berbeda-beda sehingga sejak usia dini perlu ditumbuhkan jiwa berwirausaha dengan hal-hal yang sederhana dan menggunakan metode pembiasaan dan bermain.

Di samping itu, metode yang dapat diterapkan adalah metode pembiasaan yang dikemukakan oleh Daradjat (2007:147) bahwa pembiasaan tingkah laku yang baik pada anak sebaiknya dilakukan sejak kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila metode pembiasaan sudah diterapkan dengan baik, maka akan lahir anak-anak yang baik dan dapat menjadi teladan bagi orang lain. Hal ini mendukung pendapat dari Suryana (2005:4) yang menyatakan bahwa ciri-ciri wirausahawan yang sukses adalah mereka yang berkompeten dalam bidang ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu itu sendiri meliputi motivasi, nilai, sikap, serta tingkah laku yang diperlukan dalam melakukan kegiatan.

B. Sumber Daya Kegiatan Pengabdian

Wirausaha bukan hanya dunianya orang dewasa, tapi juga bisa menjadi bagian dari dunia anak-anak. Bedanya, wirausaha pada anak-anak tak bisa dijalankan sendirian, namun membutuhkan bimbingan dan dukungan dari orang dewasa, orangtua maupun guru.

Dalam proses Pengabdian ini kami memanfaatkan semua sumber daya yang ada yaitu : guru, murid, dan koperasi yang telah dimiliki oleh pondok pesantren.

1. Guru :

Guru / ustadzah sebagai pendamping santri di Rumah Qurán Nurani dilibatkan dalam proses awal hingga akhir kegiatan. Secara formal kegiatan pembekalan materi wirausaha santri diberikan 1 hari namun proses pembiasaan / penanaman jiwa kewirausahaan dilangsungkan secara intensif selama 1 bulan dilakukan oleh para guru/ustadzah. Pendampingan dari guru/ustadzah agar anak mengenal dunia wirausaha sejak dini, akan mendapati manfaat untuk bekal masa depan kelak. Pada tahapan usia yang terbilang belia, anak-anak yang belajar menumbuhkan jiwa wirausaha, akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif.

2. Murid

Murid/Santri memiliki kreativitas yang perlu dilatih sejak dini, termasuk melalui berbagai ajang dan kegiatan kewirausahaan, menjadi modal utama produktivitas dan kemandirian santri kala ia dewasa. Dalam kegiatan ini, setiap anak dianggap memiliki potensi. Setiap anak dihargai dengan berbagai kelebihannya. Hal ini akan membuat ia percaya diri dan bisa mengembangkan potensinya. Dengan begitu anak pun siap menjadi entrepreneur yang punya gagasan orisinal, mampu memecahkan masalah dan bisa memberikan terobosan. Dengan kreativitas anak tumbuh dalam suasana yang aman dan bebas secara psikologis. Aman berarti anak tidak banyak dicela atau dikritik berlebihan oleh orangtuanya. Bebas dalam arti anak diberi kesempatan untuk melontarkan ide, membuat terobosan baru.

3. Koperasi

Koperasi yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Nuruddin Salam masih perlu mengembangkan unit-unit usahanya. Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk kepedulian untuk memberikan kesempatan pada anak agar kreatif sejak dini. Melalui kegiatan ini anak-anak mendapatkan dukungan dan akses untuk mengasah kreativitasnya memanfaatkan koperasi yang dimiliki oleh pondok pesantren.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini, para peserta lebih mengenal dunia wirausaha sejak dini. Para peserta diharapkan lebih kreatif dan mengenali potensi diri serta memiliki jiwa wirausaha.

2. Tujuan khusus

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan para peserta memiliki pengetahuan dan wawasan tentang wirausaha yang meliputi :

- a. Tumbuh menjadi pribadi kreatif yang mampu menciptakan dari yang tidak ada menjadi ada.
- b. Tumbuh menjadi pribadi produktif dan tidak konsumtif.
- c. Mau mencoba untuk berwirausaha untuk melatih kemandirian, dengan mengandalkan kreativitasnya.

D. Sasaran

Sasaran langsung kegiatan ini adalah santri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Nuruddin Salam yang beralamat di Jalan Sentosa Dalam 1 No. 30 yang berjumlah 13 orang santri mukim.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tempat dan Waktu pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Nuruddin Salam pada tanggal 13-14 November 2021. Kegiatan praktik dan penanaman jiwa wirausaha dilakukan tanggal 15-30 November 2021 bertempat di Koperasi Al-Hasyir Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Nuruddin Salam.

B. Materi

1. *Entrepreneur for kids and future action*
2. *Production and Financial Literacy for kids entrepreneur*
3. *Market day (Outing for marketing literacy)* di Koperasi AlHasyir Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Nuruddin Salam

C. Bentuk Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berbentuk edukasi kepada santri pondok pesantren pondok pesantren Tahfidzul Quran Nuruddin Salam.

Mereka diberikan materi tentang pentingnya memiliki jiwa wirausaha dan keutamaan berwirausaha sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah SAW, para santri menjadi bersemangat untuk berlatih. Masa implementasi dilaksanakan selama dua pekan yaitu tanggal 15 hingga 30 November.

Para santri diarahkan untuk mengenal tentang fungsi koperasi bagi anggotanya, bagaimana cara melihat potensi pasar, mengelola keuangan koperasi, membeli barang yang dibutuhkan dan membuat inovasi inovasi baru sehingga menarik pembeli.

Para santri yang mengikuti kegiatan edukasi ini berjumlah 13 orang, mereka rata rata belum memiliki pengalaman dalam berwirausaha, sehingga mereka sangat antusias, aktif menyimak dalam mengikuti acara edukasi ini. Mereka memberikan umpan balik berupa pertanyaan pertanyaan.

Selama dua pekan mereka bergantian berjaga dikoperasi dan melayani pembeli dengan baik. Pembeli berasal dari para ustadzah, santri tahdfidz dan santri reguler yang berjumlah sekitar 136 orang, demikian juga warga sekitar terkadang juga ikut berbelanja, mereka berada di sekolah sejak pukul 08.00 hingga 12.00 siang dan pukul 14.00 hingga 17.30 kelas sore. Keuntungan yang didapatkan dari berjual snack, jeli, es dan lain lain mencapai 100% dari modal setiap kali belanja barang.

BAB III HASIL KEGIATAN

Pelatihan ini berusaha untuk mengedukasi para santri untuk memiliki jiwa wirausaha. Jiwa wirausaha penting dimiliki oleh setiap santri agar kelak mereka mampu kreatif, inovatif dan berdaya saing.

Sesi paparan teori dilaksanakan dalam durasi 3 jam per hari selama dua hari. Dalam sesi paparan materi para peserta mulai terbuka wawasan mereka tentang pentingnya mempelajari, memahami dan berlatih wirausaha. Mereka memahami bahwa agama Islam sangat menganjurkan ummat nya untuk bekerja dengan sungguh sungguh dan profesional.

Sesi praktik dilaksanakan dalam masa dua minggu. Secara bergantian mereka berlatih di Koperasi Al-Hasyir didampingi oleh guru. Terlihat ketika masa pengaplikasian mereka terlatih dalam menyusun barang dagangan, mencatat modal dan keuntungan yang didapatkan sehingga bisa dilihat perkembangan diri mereka dimana mereka terlihat bersungguh sungguh dan percaya diri. Hasil yang didapat setelah pelatihan adalah bahwa para santri lebih bersemangat dalam merencanakan masa depan. Beberapa santri menyampaikan bahwa mereka memiliki rencana untuk berwirausaha seperti membuka restoran, berjualan sembako dll. Pekerjaan harian di pondok pesantren seperti memasak, membersihkan asrama, menolong adik adik yang usianya lebih muda, dll dilakukan dengan lebih antusias oleh para santri karena mereka menyadari bahwa apa yang dilakukan saat ini mempengaruhi softskill yang diperlukan dalam menggapai kesuksesan dimasa yang akan datang.

BAB IV

KESIMPULAN & REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Setelah mengikuti edukasi para santri terbuka wawasan untuk mempelajari materi kewirausahaan
2. Kegiatan ini memberikan wawasan para santri untuk senang melatih diri, kreatif, inovatif dan antusias dalam mengerjakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Kegiatan ini memberi arahan kepada para santri untuk percaya diri dan bekerja dengan sungguh sungguh.

B. Rekomendasi

1. Kegiatan semacam ini hendaknya dapat dilakukan secara kontinue pada santri atau murid dilembaga pendidikan sehingga mereka mempunyai skil/kemampuan yang diperlukan dimasa depan.
2. Kegiatan edukasi semacam ini perlu dikembangkan bagi masyarakat khususnya santri agar potensi diri dapat digali lebih optimal
3. Kegiatan semacam ini seharusnya mendapatkan dukungan penuh dari semua kalangan termasuk lembaga universitas agar dapat meningkatkan tri darma perguruan tinggi dan sumber daya manusia yang produktif dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryana. 2004. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daradjat, Zakiah. 1997. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang

Lampiran Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

1. Penyampaian Materi



2. Komunikasi dengan Para Pihak dalam hal Pengembangan Koperasi Al-Hasyir Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Nuruddin Salam.



3. Praktik Wirausaha Santri











KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Tanah Grogot, Kampus Gunung Kelua, Samarinda 75119
Telepon (0541)738913-738915-738916
Laman feb.unmul.ac.id

SURAT TUGAS

No. : **2442**/UN17.1/KP/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman memberikan tugas kepada :

Nama : Rabiatul Adawiyah, LC., MA
Nip : 19750618 200812 2 002
Jabatan : Dosen
Unit Kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman dengan tema ``Pengembangan Diri Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausaha pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nuruddin Salam Melalui Pemberdayaan Koperasi``, yang akan dilaksanakan pada tanggal 13 s/d 30 November 2021, di Pondok Pesantren Qur'an Nuruddin Salam Samarinda.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 12 November 2021

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Umum & Keuangan,



Dr. H. Irwansyah, SE., MM
NIP. 19751110 200112 1 004

Tembusan :
Yang bersangkutan